
Pelatihan Perhitungan Biaya Bahan Baku Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Pada UMKM di Kabupaten Muaro Jambi

Rita Friyani, Yuliana, Edy Arisondha

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Indonesia
Email corresponding author: email : ritafriyani@yahoo.co.id

Abstrak: Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan perhitungan biaya bahan baku dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan pada UMKM di Kabupaten muaro Jambi. Mitra dalam pengabdian ini adalah UMKM Budidaya Ikan Gurame Taufik di Desa Kota Karang Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi . Pelatihan tersebut dilakukan dengan metode ceramah, tutorial dan diskusi yang dilaksanakan dalam satu hari. Diharapkan dengan adanya pelatihan tersebut, maka UMKM Budidaya Ikan Gurame Taufik di Desa Kota Karang Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi mampu menggunakan akuntansi manajemen dalam hal ini perhitungan biaya bahan baku untuk mengambil keputusan menerima atau menolak pesanan yang meminta harga lebih rendah dari harga pasar dan pemesan berada jauh dari lokasi UMKM tersebut. Dengan diterimanya pesanan dalam jumlah besar maka pendapatan dari UMKM Budidaya Ikan Gurame Taufik di Desa Kota Karang Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi diharapkan akan meningkat.

Kata kunci: **Praktik Akuntansi Manajemen, Biaya Bahan Baku, Pesanan**

1. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Perkembangan industri pada era globalisasi sehingga mengakibatkan meningkatnya peluang usaha/bisnis. Lingkungan bisnis saat ini telah banyak mengalami perubahan seperti teknologi yang maju, daur hidup produk semakin pendek, kerumitan produksi semakin meningkat, sehingga menyebabkan adanya modifikasi yang signifikan dalam praktik akuntansi manajemen suatu perusahaan.

Salah satu permasalahan yang timbul berkaitan dengan peluang bisnis adalah pesanan. Pesanan adalah suatu pesanan diluar dari produksi yang biasa perusahaan produksi, biasanya harga lebih murah dari harga jualnya. Pesanan ini juga banyak diterima oleh mitra pengabdian ini yaitu UMKM Budidaya Ikan Gurame Taufik di Desa Kota Karang Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi.

UMKM Budidaya Ikan Gurame Taufik di Desa Kota Karang Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi ini seringkali menerima pesanan dari konsumen dalam jumlah besar. Permasalahan muncul ketika konsumen menginginkan harga yang lebih murah daripada harga jual. Selain itu ada juga pesanan dari konsumen yang berasal dari luar daerah yang mengakibatkan penambahan biaya angkut. Manajemen UMKM mengalami kebingungan apakah harus menerima atau menolak pesanan tersebut dikarena kurangnya pengetahuan mereka terutama berkaitan dengan perhitungan biaya bahan baku dalam mengambil keputusan menerima atau menolak pesanan.

1.2. Permasalahan Mitra

Dari analisis situasi dapat terlihat bahwa permasalahan yang dihadapi mitra pengabdian dalam hal ini UMKM Budidaya Ikan Gurame Taufik di Desa Kota Karang Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi yaitu :

1. Menerima atau menolak pesanan ikan gurame dalam jumlah besar namun harga yang diminta di bawah harga pasar ikan gurame.

2. Menerima atau menolak pesanan ikan gurame dalam jumlah besar namun pemesan berasal dari luar kota sehingga harus menambah biaya kirim

2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi

Solusi dari permasalahan yang ada di UMKM Budidaya Ikan Gurame Taufik di Desa Kota Karang Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi adalah dengan memberikan pelatihan perhitungan biaya bahan baku untuk menerima atau menolak pesanan. Dengan pelatihan ini maka diharapkan UMKM Budidaya Ikan Gurame Taufik di Desa Kota Karang Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi pesanan yang selama ini ditolak berkaitan dengan permintaan harga ikan gurame yang dibawah harga pasar serta permintaan yang berasal dari luar daerah dapat diterima. Karena dengan analisis perhitungan biaya dapat terlihat jelas apakah suatu pesanan dapat diterima ataupun ditolak.

2.2. Target Luaran

Adapun yang menjadi target utama dalam pelatihan ini adalah UMKM Budidaya Ikan Gurame Taufik di Desa Kota Karang Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. Penetapan sasaran ini merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan kepada UMKM Budidaya Ikan Gurame Taufik di Desa Kota Karang Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi yang melakukan penjualan ikan gurame mengenai perhitungan biaya untuk menerima atau menolak pesanan sehingga jika sudah mengetahui perhitungannya maka pesanan yang selama ini ditolak berkaitan dengan permintaan harga ikan gurame yang dibawah harga pasar serta permintaan yang berasal dari luar daerah dapat diterima.

Hal ini tentu saja akan meningkatkan omzet mitra pengabdian, Peningkatan kuantitas dan kualitas produk serta peningkatan pemahaman mitra pengabdian dalam hal ini UMKM Budidaya Ikan Gurame Taufik di Desa Kota Karang Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi

3. METODE PELAKSANAAN

UMKM yang menjadi mitra pendampingan peserta Pengabdian yakni UMKM Budidaya Ikan Gurame Taufik di Desa Kota Karang Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. Penerimaan pesanan Ikan Gurame dibawah harga pasar dan dalam jumlah yang banyak dapat dilaksanakan jika dari perhitungan biaya bahan baku diperoleh hasil perhitungan yang dapat menutupi biaya produksi dan mendapatkan keuntungan walaupun dengan harga tersebut. Perhitungan biaya bahan baku untuk menerima atau menolak pesanan merupakan suatu cara perhitungan dengan menggunakan rumus dari ilmu akuntansi manajemen sehingga hasil yang diperoleh mampu dipertanggungjawabkan dan hasilnya bisa menjadi acuan bagi UMKM Budidaya Ikan Gurame Taufik untuk menerima pesanan yang jumlahnya tidak sedikit.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode sosialisasi, tutorial, dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Langkah 1 (Metode Sosialisasi) :

Peserta diberikan sosialisasi tentang perhitungan biaya bahan baku untuk menerima atau menolak pesanan. Langkah pertama diselenggarakan selama 2 jam.

2. Langkah 2 (Metode Tutorial):

Peserta pelatihan diberikan format perhitungan biaya bahan baku untuk menerima atau menolak pesanan beserta contoh soal berkaitan dengan perhitungan biaya bahan baku sesuai dengan masalah-masalah yang terjadi pada UMKM Budidaya Ikan Gurame Taufik. Langkah kedua diselenggarakan selama 4 jam.

3. Langkah 3 (Metode Diskusi):

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan menerima atau menolak pesanan yang selama ini dihadapi. Langkah ketiga diselenggarakan selama 2 jam.

4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1. Hasil Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pelatihan perhitungan biaya bahan baku dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan pada UMKM di Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi dilaksanakan selama satu hari yaitu pada hari Jumat tanggal 7 September 2018 bertempat di rumah pemilik UMKM. Adapun kegiatan pelatihan selama 1 hari tersebut dapat diuraikan sebagai berikut ini :

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dalam suasana santai dan informal selama 1 hari yaitu hari Jum'at tanggal 7 september 2018 bertempat di rumah pemilik UMKM. Kegiatan pelatihan ini dimulai pada pukul 10.00 pagi, diawali dengan penjelasan lebih detail terkait permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Budidaya Ikan Gurame Taufik, selama kurang lebih 1 jam sampai dengan jam 11.00. Kemudian diselingi dengan makan siang. Setelah itu istirahat untuk menghadapi shalat jumat. Kegiatan pelatihan dimulai kembali pada pukul 13.00 setelah shalat Jum'at. Kegiatan pelatihan dimulai dengan pemberian materi terkait dengan bagaimana perhitungan biaya bahan baku terkait proses pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan.

Sebagaimana hasil dari survei pendahuluan terkait masalah yang dihadapi oleh UMKM Budidaya Ikan Gurame Taufik di Desa Kota Karang Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi yaitu :

- 1) Menerima atau menolak pesanan ikan gurame dalam jumlah besar namun harga yang diminta di bawah harga pasar ikan gurame.
- 2) Menerima atau menolak pesanan ikan gurame dalam jumlah besar namun pemesan berasal dari luar kota sehingga harus menambah biaya kirim.

Maka diharapkan dari pelatihan ini mampu menjawab permasalahan tersebut di atas. Untuk permasalahan pertama terkait apakah UMKM Budidaya Ikan Gurame Taufik di Desa Kota Karang Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi akan menerima atau menolak pesanan ikan gurame dalam jumlah besar namun harga yang diminta pembeli di bawah harga pasar ikan gurame, maka tim pengabdian memberikan penjelasan bagaimana menghitung biaya bahan baku sehingga pihak UMKM mampu mengambil keputusan apakah menerima atau menolak. Ternyata setelah diberikan pelatihan terkait masalah tersebut selama 1,5 jam, pemilik UMKM Budidaya Ikan Gurame Taufik mampu memahami dan mengambil keputusan terkait masalah tersebut. Dan ternyata banyak dari pesanan tersebut yang ditolak oleh UMKM Budidaya Ikan gurame Taufik karena dianggap merugikan ternyata justru setelah dihitung

biaya bahan baku sesuai materi yang telah diberikan, justru tetap menghasilkan keuntungan jika diterima pesanan tersebut. Hal ini tentu saja memberikan kepuasan bagi pihak UMKM karena mereka kedepannya akan mampu mengambil keputusan yang tepat terkait pesanan tersebut.

Kemudian mulai dari jam 14.30 sampai jam 16.00, tim pengabdian memberikan materi yang diharapkan mampu menjawab permasalahan kedua yaitu apakah UMKM Budidaya Ikan Gurame Taufik akan menerima atau menolak pesanan ikan gurame dalam jumlah besar namun dari luar kota sehingga akan menambah ongkos kirim. Terkait dengan permasalahan tersebut, maka pihak tim pengabdian memberikan penjelasan serta perhitungan secara detail terkait biaya tambahan berupa ongkos kirim bagi pembeli dari luar kota.

Setelah semua materi terkait permasalahan yang dihadapi mitra sudah diberikan, maka kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab selama 45 menit sampai dengan jam 16.45. Kemudian diakhiri dengan sesi foto bersama di lokasi pembibitan ikan gurame tersebut.

Dari hasil perhitungan dan penjelasan dapat diperoleh kesimpulan bahwa jika pesanan dari luar kota masih berada dalam jarak kurang lebih 75 km maka penambahan ongkos kirim masih mampu menghasilkan laba atau keuntungan bagi pihak UMKM Budidaya Ikan Gurame Taufik karena ongkos kirim nya tidak terlalu mahal dan masih bisa ditoleransi. Namun jika permintaan pesanan dari luar kota sudah berada dalam jarak lebih dari 75 km, sebaiknya tidak diterima pesanan tersebut dikarenakan biaya ongkos kirimnya sudah agak besar sehingga kemungkinan menghasilkan laba atau keuntungan tidak dapat tercapai. Dari hasil penjelasan tim pengabdian kepada pemilik UMKM Budidaya Ikan Gurame Taufik maka pemilik merasa sangat senang dan terbantu sekali terkait dengan permasalahan yang selama ini dihadapi mengenai pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Dengan penjelasan ini pula diharapkan omset UMKM ini mampu meningkat dan juga mereka tetap melakukan peningkatan kuantitas dan kualitas ikan gurame.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan perhitungan biaya bahan baku dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan pada UMKM di Kabupaten Muaro Jambi yaitu pada UMKM Budidaya Ikan Gurame Taufik yang dilaksanakan selama 1 hari pada hari Jumat tanggal 7 September 2018 berjalan dengan lancar. Tim pengabdian dan pemilik UMKM saling bertukar pikiran dan penjelasan terkait masalah yang dihadapi oleh pihak mitra pengabdian kali ini. Dari hasil kegiatan pelatihan perhitungan biaya bahan baku ini pihak UMKM sudah bisa memahami dan diharapkan kedepannya mampu mengambil keputusan terkait menerima atau menolak pesanan jika harga yang diminta di bawah harga jual pasar dan jika pesanan berasal dari luar kota yang akan menambah ongkos kirim.

Sebaiknya kegiatan pengabdian ini dapat dilaksanakan kembali dengan peserta atau mitra pengabdian yang lebih banyak dan dari jenis usaha yang berbeda-beda sehingga setiap peserta terutama UMKM yang ada di Provinsi Jambi yang mengalami permasalahan serupa terkait pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus mampu mengatasi permasalahan tersebut jika sudah diberikan penjelasan dan perhitungan biaya bahan baku.

Daftar Pustaka

- Al Harjono Yusuf, 2010. *Pengantar Akuntansi 1*. Yogyakarta : STIE YKPN
- Endra Murti Sagoro. 2012. *Akuntansi Tanpa Stres*. Yogyakarta: AB Publisier.
- Heri, 2012. *Latihan soal dan Penyelesaian Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Pustaka Media
- Mulyadi, 2014. *Akuntansi Manajemen* Yogyakarta: STIE YKPN
- Sony Warsono. 2009. *Akuntansi ternyata Logis dan Mudah*. Yogyakarta: Asgard